PEDOMAN TEKNIS

INOVASI DAERAH

GOLA LISE (Pengelolaan Limbah Medis Melalui Sosialisasi dan Edukasi)

UPTD PUSKESMAS PARINGIN SELATAN

DINAS KESEHATAN KABUPATEN BALANGAN

LATAR BELAKANG

Menurut Permenkes Nomor 43 tahun 2019 Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Puskesmas sendiri terdiri dari beberapa unit pelayanan, salah satunya adalah Pelayanan Kesehatan Lingkungan. Kesehatan lingkungan adalah suatu keseimbangan ekologi antara manusia dan lingkungannnya agar dapat menjamin keadaan sehat dan nyaman bagi kehidupan manusia, sedangkan sanitasi adalah semua upaya yang dilakukan dalam rangka memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan, melalui kegiatan penyehatan lingkungan untuk mencegah penyakit dan atau gangguan kesehatan. Salah satu profesi yang memiliki peranan penting dalam pelayanan kesehatan adalah Sanitarian. Sanitarian diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan pengamatan, pengawasan, dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka perbaikankualitas kesehatan lingkungan untuk dapat memelihara, melindungi dan meningkatkan cara-cara hidup bersih dan sehat.

Puskesmas Paringin Selatan melayani berbagai macam pelayanan kesehatan yang menghasilkan limbah baik limbah medis maupun limbah non medis. Pengelolaan limbah medis terutama limbah medis padat harus di kelola dengan baikdan sesuai standar, agar tercipta lingkungan kerja yang bersih, aman dan terhindar dari penularan penyakit, pengelolaan limbah juga harus benar mulai dari pemilahan dari sumbernya, proses pengangkutan sampai dengan tempat penyimpanan, cara penyimpanan di Tempat Penampungan Sementara (TPS), dan juga penggunaan APD yang sesuai standar. Kondisi pengelolaan limbah di Puskesmas Paringin Selatan ditemukan masih ada indikasi pengelolaan limbah B3 yang kurang optimal, yaitu sudah dilaukan pengelolaan namun dalam pelaksanaannya belum maksimal seperti dalam upaya pemilahan dari ruangan masih terdapat perilaku salah membuang antara sampah medis infeksius dan non infeksius, sudah terdapat SOP Pengelolaan Limbah Medis tetapi alurnya belum terupdate dan belum ada sosialisasi kepada petugas kesehatan dan cleaning service, belum adanyaidentifikasi dan pelabelan limbah medis, serta laporan limbah medis belum terjadwal rutin.

Dengan adanya kegiatan GOLALISE diharapkan dapat mengoptimalkan pengelolaan limbah medis di UPTD Puskesmas Paringin Selatan sehingga dapat meningkatkan pelayanan Kesehatan. Oleh karenanya Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan memilih GOLALISE sebagai salah satu inovasi yang diusulkan dalam Lomba Inovasi Daerah Tahun 2022.

TUJUAN

1. Meningkatkan Pengelolaan Limbah Medis di Puskesmas Paringin Selatan yang optimal dan sesuai standar
2. Meningkatkan kinerja penyelenggaraan Pelayanan Puskesmas Paringin Selatan melalui bidang Kesehatan Lingkungan

SASARAN

Sasaran Kegiatan:

1. Seluruh karyawan puskesmas khususnya petugas kesehatan yang melakukan pelayanan medis kepada pasien
2. Pasien dan pengunjung yang melakukan pengobatan di UPTD Puskesmas Paringin Selatan maupun jejaring puskesmas yang berada di desa.

Sasaran Lokasi:

Sasaran lokasi kegiatan GOLALISE, meliputi:

1. UPTD Puskesmas Paringin Selatan
2. Ds. Tarangan
3. Ds. Murung Jambu
4. Ds. Halubau Utara
5. Ds. Bungin
6. Ds. Lingsir
7. Ds. Halubau
8. Kelurahan Batupiring
9. Ds. Baruh Bahinu Luar
10. Ds. Maradap
11. Ds.Galumbang
12. Ds. Panggung
13. Ds. Inan
14. Ds. Murung Abuin
15. Ds. Binjai
16. Ds. BaruhBahinu Dalam
17. Ds. Telagan Purun

CARA KERJA

1. Petugas kebersihan menyiapkan alat dan bahan
2. Petugas kebersihan melakukan pengumpulan limbah infeksius dilakukan setiap hari setiap selesai jam pelayanan dari seluruh ruangan pelayanan pada tempat sampah yang dilapisi kantong plastik berwarna kuning
3. Petugas kebersihan melakukan pengikatan pada kantong plastik yang sudah berisi sampah
4. Petugas kebersihan melakukan pembersihan dan penggantian kantong plastik kuning yang baru pada tempat sampah yang sudah diambil sampahnya
5. Petugas kebersihan melakukan pengangkutan limbah infeksius menuju ke Tempat Penampungan Sementara (TPS) LB3
6. Petugas kebersihan bersama penanggungjawab limbah infeksius kemudian dilakukan pencatatan pada formular logbook limbah
7. Petugas kebersihan melakukan penyimpanan limbah infeksius pada wheelbin untuk disimpan sampai dengan diangkut oleh pihak ketiga

PENUTUP

Kegiatan GOLALISE merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk mengoptimalkan pengelolaan limbah medis di lingkungan UPTD Puskesmas Paringin Selatan dan jejaringnya sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan khususnya bidang kesehatan lingkungan. Proposal GOLALISE ini disusun sebagai persyaratan Lomba Inovasi Daerah Tahun 2022.